V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap keanekaragaman arthropoda pada perlakuan jagung monokultur dan tumpang sari dengan tanaman kunyit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keanekaragaman arthropoda pada agroekosistem tumpang sari jagung dan kunyit lebih tinggi daripada agroekosistem monokultur.
2. Pada agroekosistem monokultur jagung ditemukan 37 spesies arthropoda, sedangkan pada agroekosistem tumpang sari jagung dan kunyit ditemukan 48 spesies arthropoda.
3. Sistem tanaman tumpang sari jagung dengan kunyit memiliki dampak positif terhadap keberadaan arthropoda seperti predator, parasitoid.

5.2 Saran

- 1) Petani dan pemangku kepentingan di sektor pertanian disarankan mulai mempertimbangkan penerapan sistem tumpang sari jagung–kunyit sebagai bagian dari strategi pertanian berkelanjutan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT).
- 2) Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh jangka panjang sistem tumpang sari terhadap populasi hama utama dan produktivitas hasil tanaman, serta mengkaji interaksi spesifik antara tanaman kunyit dan musuh alami hama.
- 3) Untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, disarankan agar metode sampling ditingkatkan dengan menambah variasi dan frekuensi pengambilan sampel serta waktu pengamatan, sehingga potensi keberadaan spesies arthropoda yang bersifat temporal atau nokturnal dapat terekam lebih optimal.